

## **BAB 2**

### **TINJAU PUSTAKA**

#### **2.1 Profil Perusahaan**

Pada tahap ini merupakan peninjauan terhadap tempat penelitian yang dilakukan di CV. Sumber Rejeki Abadi Jaya. Pembahasan ini terdiri dari sejarah perusahaan, logo perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan deskripsi tugas struktur organisasi.

##### **2.1.1 Sejarah CV. Sumber Rejeki Abadi Jaya**

CV. Sumber Rejeki Abadi Jaya didirikan sejak 2003 di Holis Permai No.17 Blok VI Kota Bandung oleh Bapak H. Yatim Seto bersama istri. Setelah pemilik perusahaan Bapak H. Yatim Seto memutuskan resign sebagai sales marketing di perusahaan swasta yang bergerak di makanan ringan, kemudian berbekal pengalaman sebagai salesman mulai membuka usaha sendiri yang awalnya hanya bergerak sebagai distributor, namun seiring berjalannya waktu pemilik usaha melebarkan usahanya di bidang produksi makanan ringan. Pada tahun 2006, CV. Sumber Rejeki Abadi Jaya ini pindah lokasi ke Sekukumbang, Margahayu, TKI dan hanya berfokus memproduksi makanan ringan seperti cikur dan sukro.

Pada tahun 2010 CV. Sumber Rejeki Abadii Jaya memindahkan pabriknya ke Soreang, Kabupaten Bandung dan mengembangkan beberapa produk makanan ringan selain tiktuk dan sukro yaitu seperti tiktak, ciblak(aci seblak), kacang bandung, moring (cimol kering), makaroni dan berbagai keripik lainnya.

##### **2.1.2 Logo Perusahaan**

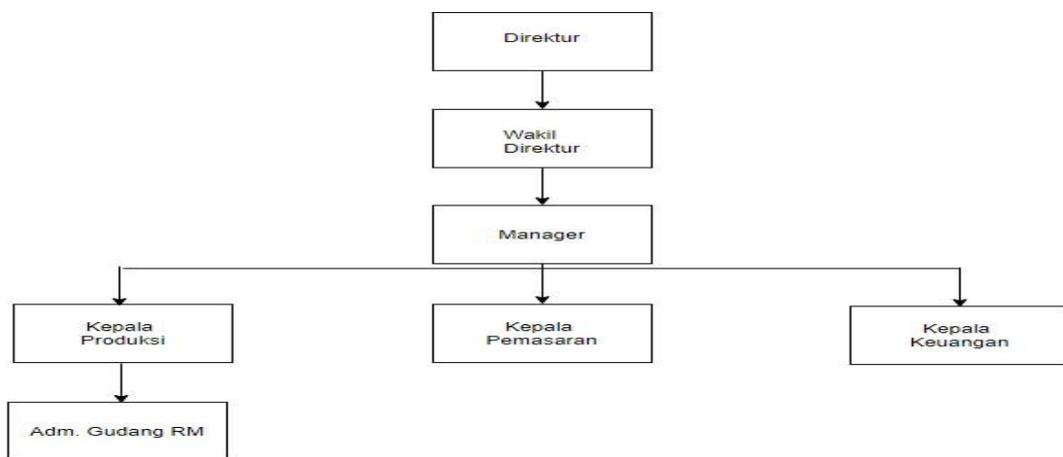
Logo perusahaan CV. Sumber Rejeki Abadi Jaya dapat dilihat pada gambar 2.1. Logo Perusahaan:



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

### 2.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi Perusahaan adalah satu hal yang sangat mendasar yang dimiliki suatu perusahaan, yang dimana dapat membantu perusahaan dalam menjabarkan garis tugas dan tanggung jawab, serta wewenang dari setiap organisasi, sehingga setiap bagiannya dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan terarah. Struktur Organisasi CV. Sumber Rejeki Abadi Jaya dapat dilihat pada gambar 2.2 Struktur Organisasi :



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

### 2.1.4 Deskripsi Tugas Struktur Organisasi

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi yang ada pada CV. Sumber Rejeki Abadi Jaya :

1. **Direktur**
  - a. Memimpin, mengendalikan, dan mengatur perusahaan.
  - b. Memilih, menetapkan, dan mengawasi tugas karyawan.
  - c. Menyusun biaya kebutuhan bahan baku produksi.
  - d. Bertanggung jawab terhadap kerugian dan keuntungan perusahaan.
2. **Wakil Direktur**
  - a. Memimpin direktorat dibawahnya, pengembangan, pelaksanaan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
  - b. Membantu direktur menyusun biaya kebutuhan bahan baku produksi.

### 3. Manager

- a. Menyusun, mengelola dan mengevaluasi seluruh kegiatan yang berada di lingkup pabrik.
- b. Bertanggung jawab dalam memonitoring pengadaan bahan baku kepada supplier.
- c. Bertanggung jawab mengatur manajemen yang baik agar operasional dan system perusahaan dapat berjalan seimbang.
- d. Bertanggung jawab menciptakan suasana kerja yang baik.

### 4. Kepala Pemasaran

- a. Bertanggung jawab terhadap pemasaran produk.
- b. Bertanggung jawab menguasai pasar dan penjualan.
- c. Bertanggung jawab mengatur manajemen pemasaran yang baik, mengenal semua lokasi pemasaran.
- d. Pengambil keputusan tertinggi terkait pemasaran bersama direktur dan tim internal.

### 5. Kepala Keuangan

- a. Mengelola dan menyusun laporan keuangan.
- b. Meastikan kelengkapan dokumen jika ada pembayaran ke supplier.
- c. Diwajibkan menggunakan tanda terima di setiap transaksi.
- d. Menyusun anggaran perusahaan.

### 6. Kepala Produksi

- a. Menentukan jadwal kegiatan produksi dari awal sampai dengan akhir.
- b. Menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi prosedur formulasi produk dan pengembangan produk.
- c. Mengawasi produksi sesuai dengan formula produk standar.
- d. Melakukan komunikasi dengan atasan dan petugas berwenang terkait formulasi dan pembuatan produk baru.

### 7. Admin Gudang Raw Material

- a. Bertanggung jawab dalam mebuat laporan pengadaan untuk periode-periode selanjutnya.

- b. Bertanggung jawab terhadap melakukan pemesanan bahan baku kepada supplier dengan persetujuan atasan berwenang atau manager pabrik.
- c. Melakukan pencatatan keluar masuk bahan baku.
- d. Melakukan pengecekan kualitas dan kuantitas bahan baku yang ada di gudang.

## **2.2 Landasan Teori**

Landasan teori berisi definisi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan pembangunan Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Bahan Baku di CV. Sumber Rejeki Abadi Jaya sebagai dasar pemahaman dalam sebuah sistem serta metode yang digunakan untuk kegiatan pembangunan aplikasi tersebut.

### **2.2.1 Sistem**

Sistem adalah seperangkat bagian yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (Gordon B. Davis, 1995). Sistem adalah sekumpulan elemen yang terintegrasi untuk mencapai suatu tujuan (Raymond Mcleod, 2001). [1] Sistem juga dapat diartikan sebagai sekumpulan komponen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Untuk menjalankan fungsi tersebut, sistem memiliki komponen input, pemrosesan, output, dan kontrol yang memastikan semua fungsi dapat berfungsi dengan baik.[2]. Sistem terdiri dari beberapa bagian yang saling berinteraksi yang bersama-sama membentuk satu kesatuan. Setiap subsistem memiliki sifat-sifat sistem untuk melakukan fungsi tertentu dan mempengaruhi proses umum sistem. Sasaran sistem menentukan input yang dibutuhkan oleh sistem dan output yang dihasilkan oleh sistem.[3]

### **2.2.2 Informasi**

Informasi adalah suatu data yang sudah diolah atau diproses sehingga menjadi suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima informasi yang memiliki nilai yang bermanfaat. Data yang sudah ada dikemas dan dioleh sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah informasi yang berguna [1]. Fungsi utama dari informasi adalah menambah pengetahuan atau mengurangi ketidak pastian pemakai informasi.

Informasi yang disampaikan kepada pemakai mungkin merupakan hasil dari data yang dimasukkan ke dalam pengolahan [4] Informasi yang disampaikan ke pengguna yang merupakan hasil data yang dimasukkan ke dalam dan pengolahan suatu model keputusan. Akan tetapi, dalam pengambilan keputusan yang kompleks informasi hanya dapat menambah atau mengurangi kemungkinan keputusan pilihan yang berbeda. Informasi untuk pengambil keputusan merupakan faktor resiko pada tingkat pendapatan yang berbeda. Terdapat sepuluh nilai informasi berdasarkan sifatnya yaitu : [3]

1. Mudah diperoleh

Sifat ini menunjukkan betapa cepat dan mudahnya informasi dapat diperoleh. Kecepatan memperoleh dapat diukur misalnya 1 menit dari 24 jam. Namun, nilai bagi pengguna informasi sulit diukur.

2. Luas dan Lengkap

Sifat ini menunjukkan kelengkapan isi informasi. Hal ini tidak berarti hanya mengenai volumenya, tetapi juga mengenai keluaran dari informasinya.

3. Ketelitian

Sifat ini berhubungan dengan tingkat kebebasan dari kesalahan keluaran informasi. Biasanya terjadi dua jenis kesalahan, yaitu kesalahan pencatatan dan kesalahan perhitungan.

4. Kecocokan

Sifat ini menunjukkan seberapa baik kinerja informasi dalam kaitannya dengan permintaan para pengguna. Isi dari informasi ini harus ada hubungannya dengan masalah yang sedang dihadapi. Sifat ini sulit mengukurnya.

5. Ketepatan waktu

Sifat ini berkaitan dengan waktu yang lebih pendek dari pada siklus untuk mendpsstksn informasi. Masukkan, pengolahan dan pelaporan keluaran para pemakai biasanya tepat waktu.

6. Kejelasan

Sifat ini menunjukkan sifat informasi bebas dari istilah-istilah yang tidak jelas.

#### 7. keluwesan

Sifat ini berkaitan dengan penyesuaian keluaran informasi tidak hanya dengan lebih dari satu keputusan. Sifat ini sulit diukur, tetapi dalam banyak kasus kemungkinan nilai dapat diukur.

#### 8. Dapat Dibuktikan

Sifat ini menunjukkan beberapa informasi yang dapat diuji oleh pengguna.

#### 9. Tidak Ada Prasangka

Sifat ini berkaitan dengan kurangnya keinginan untuk mengubah informasi untuk mendapatkan kesimpulan yang telah dipertimbangkan sebelumnya.

#### 10. Dapat Diukur

Sifat ini menunjukkan jenis informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi secara formal. Nilai informasi yang sempurna yaitu yang didapatkan para pengambil keputusan. Para pengambil keputusan diijinkan untuk mengambil keputusan optimal dipilih dan bukan keputusan rata-rata yang akan mengakibatkan suatu kerugian. Kualitas suatu informasi tergantung kepada tiga hal yaitu informasi harus akurat, tepat waktu, dan relevan.

### **2.2.3 Sistem Informasi Manajemen**

Menurut O'Brien (2002), sistem informasi manajemen adalah sistem terpadu yang menyediakan informasi untuk mendukung kegiatan operasional, manajemen, dan fungsi pengambilan keputusan dari suatu organisasi. Sistem informasi manajemen merupakan sistem informasi yang mendapatkan hasil keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam kegiatan manajemen [1]. Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem yang memproses dan mengatur informasi yang berguna mendukung penyelesaian masalah. Berikut ini tujuan dari Sistem Informasi Manajemen: [5]

1. Menyediakan suatu informasi untuk pengambilan suatu keputusan.
2. Menyediakan suatu informasi yang digunakan dalam suatu perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan juga perbaikan berkelanjutan.

3. Menyediakan suatu informasi yang di pergunakan di dalam suatu perhitungan harga pokok produk, jasa dan tujuan lainnya yang diinginkan.

SIM merupakan penerapan sistem informasi didalam oragnisasi yang mendukung informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. Terdapat beberapa karakteristik SIM yaitu sebagai berikut :[3]

1. SIM sangat bergantung pada keberadaan data organisasai secara keseluruhan dan bergantung pada alur informasi yang dimiliki oleh organisasi tersebut.
2. SIM biasanya tidak memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah.
3. SIM membutuhkan perencanaan yang sangat matang dan jangka panjang yang memperhitungkan perkembangan orgnaisasi di masa mendatang.
4. SIM biasanya berorientasi pada data yang terjasdi atau sedang terjadi, bukan pada data yang akan terjadi.
5. SIM biasanya tidak fleksibel karena banyak laporan yang disiapkan sebelumnya.
6. SIM mendukung manajer dengan cara terstruktur pada tingkat oprasional, tingkat kontrol, dan perencanaan bagi staff yang telah senior.
7. Sim dirancang untuk memberikan laporan oprasional harian sehingga dapat memberikan informasi untuk mengelola aktifitas tersebut denga baik.

#### **2.2.4 Pengadaan**

Pengadaan merupakan proses kegiatan untuk memenuhi atau penyediaan kebutuhan dan pemasokan barang atau dengan melakukan pembelian secara langsung untuk memenuhi kebutuhan bisnis di perusahaan. Menurut Efraim turban (2010) manajemen pengadaan adalah sebuah proses perencanaan, pengelolaan, pengkoordinasian seluruh aktivitas terkait pembelian barang dan jasa untuk mencapai tujuan perusahaan. Jadi manajemen pengadaan adalah proses perencanaan dan pengelolaan pembelian atau pengadaan barang dan jasa [6].

#### **2.2.5 Peramalan**

Peramalan merupakan metode yang digunakan untuk memperkirakan nilai masa depan dengan menggunakan informasi masa lalu dan juga diartikan sebagai seni dan ilmu memprediksi kejadian di masa depan, Peramalan juga merupakan kegiatan bisnis yang ditujukan untuk memprediksi penjualan dan penggunaan suatu produk sehingga produk tersebut dapat diproduksi jumlah yang tepat.[7] Ada sembilan langkah yang harus diperhatikan yang digunakan untuk menjamin efektivitas dan efisiensi dari sistem peramalan sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan dari peramalan.
2. Memilih item yang akan diramalkan.
3. Menentukan horizon waktu peramalan.
4. Memilih model-model peramalan.
5. Memperoleh data yang dibutuhkan untuk melakukan peramalan.
6. Validasi model peramalan.
7. Membuat peramalan.
8. Implementasikan hasil-hasil peramalan.

### **2.2.6 Single Exponential Smoothing**

Single Exponential Smoothing adalah sebuah metode peramalan dengan melakukan suatu atifiktas secara terus menerus untuk melakukan suatu perbaikan dalam peramalan dengan merata-rata atau menghaluskan nilai data aktual yang diperoleh dari data masalalu dengan cara menurun (exponential) [8]. Karakteristik dari metode ini adalah data yang dianalisis bersifat deret waktu dan sesuai untuk data berpola horzontal, serta menggunakan parameter yang berbeda untuk data masa lalu, diamana parameternya menurun secara eksponensial mulai dari nilai pengamatan yang paling baru sampai dengan nilai pengamatan yang paling lama [9].

Rumus Single Exponential Smoothing adalah sebagai berikut :

$$F_t = a \cdot A_{t-1} + (1 - a)F_{t-1} \quad (1)$$

Keterangan :

$a$  = Konstanta Pemulusan.

$t$  = Periode Saat ini.

$X_t$  = Permintaan periode  $t$ .

$F_t$  = Peramalan pada periode  $t$ .

$F_{t-1}$  = Peramalan untuk periode sebelumnya.

$A_{t-1}$  = Permintaan pada periode sebelumnya.

### 2.2.7 PDCA (Plan, Do, Check, Act)

Metode PDCA merupakan proses perbaikan yang dimana di dalamnya selalu mengalami perbaikan terus menerus untuk mencapai hasil yang lebih baik [10].



Gambar 2. 3 Siklus PDCA

PDCA cycle berguna sebagai pola kerja perbaikan suatu proses dan sistem. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing kegiatan siklus PDCA:

1. Merencanakan (*Plan*)
  - a. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi atau yang ingin diselesaikan.
  - b. Menganalisa masalah yang terjadi.
  - c. Mengidentifikasi sumber masalah.
  - d. Merencanakan perbaikan
2. Melaksanakan (*Do*)

- a. Merupakan bagian dari proses untuk merealisasikan yang telah direncanakan pada tahap Plan.
- 3. Memeriksa (*Check*)
  - a. Memeriksa hasil perbaikan yang telah dilakukan guna mengukur efektifitas perbaikan yang dilakukan.
- 4. Standarisasi (*Act*)
  - a. Melakukan standarisasi proses , dari hasil perbaikan yang sudah sudah berhasil dilakukan, maka perlu dibuatkan standar proses produk.
  - b. Melakukan rencana selanjutnya, merencanakan perbaikan berikutnya untuk inovasi dan menjalankan roda PDCA.

### 2.2.8 Mean Square Error (MSE)

Menghitung kesalahan peramalan digunakan untuk mengetahui keakuratan hasil peramalan yang telah dilakukan terhadap data yang sebenarnya. Salah satu metode untuk menghitung kesalahan peramalan yaitu *Mean Square Error* (MSE). *Mean Square Error* (MSE) merupakan metode yang menghasilkan kesalahan-kesalahan yang memungkinkan lebih baik. Masing-masing kesalahan atau sisa dikuadratkan. Kemudian dijumlahkan dan ditambahkan dengan dengan jumlah observasi. Pendekatan ini mengatur kesalahan peramalan yang besar karena kesalahan-kesalahan itu dikuadratkan. Metode itu menghasilkan kesalahan-kesalahan sedang yang kemungkinan lebih baik untuk kesalahan kecil, tetapi kadang menghasilkan perbedaan yang besar Rumus dari *Mean Square Error* (MSE). [7] dapat dilihat pada persamaan berikut :

$$MSE = E_{t^2}/n \quad (2)$$

Keterangan :

$E_{t^2}$  = Nilai Galat Kuadrat

N = Banyak Data

### 2.2.9 BPMN (Business Process Modelling Notation)

*Business Process Modelling Notation* (BPMN) adalah sebuah model yang dapat menggambarkan sebuah bisnis proses diagram yang didasarkan kepada sebuah teknik alur diagram, kemudian dirangkai menjadi mode-model grafis dari aktivitas-aktivitas bisnis dimana proses-proses dan alur-alurnya dapat mendefinisikan urutan proses tersebut. BPMN menyediakan notasi yang dapat dengan mudah dipahami oleh semua pengguna bisnis, termasuk juga analisis bisnis yang menciptakan draf awal dari proses sampai pengembang teknis yang bertanggung jawab untuk mengimplementasikan teknologi yang digunakan untuk menjalankan proses-prosesnya [7]. Tujuan yang paling utama dari BPMN yaitu untuk menyediakan sebuah standar notasi yang mudah di pahami oleh seluruh pelaku bisnis. Pengembang yang bertanggung jawab untuk mengimplementasikan proses bisnis, dan manajer bisnis yang memantau dan mengelola proses bisnis. Untuk BPMN untuk mengatasi perbedaan pemahaman antara perancang proses bisnis dan pelaksana. [11].

#### **2.2.10 Entity Relationship Diagram (ERD)**

Menurut Simarmata dan Paryudi dalam (Supriyanta & Suparlan, 2017) “Entity Relationship Diagram adalah alat pemodelan data utama dan akan membantu mengorganisasi data dalam suatu proyek ke dalam suatu proyek ke dalam entitas-entitas dan menentukan hubungan antarentitas. Menurut pendapat Kronke dalam (Pratama & Junianto, 2015) Entity- Relationship Diagram (ERD) adalah adalah suatu pemodelan konseptual yang didesainProses memungkinkan analisis menghasilkan struktur basis data dapat disimpan dan diambil secara efisien[12]. Simbol-simbol dalam ERD adalah sebagai berikut:

a. Entitas

Suatu yang nyata atau abstrak yang mempunyai karakteristik dimana kita akan menyimpan data.

b. Atribut

Ciri umum semua atau sebagian besar instansi pada entitas tertentu.

c. Relasi

Hubungan alamiah yang terjadi antara satu atau lebih entitas.

d. Link

Garis penghubung atribut dengan kumpulan entitas dan kumpulan entitas dengan relasi.

### **2.2.11 Data Flow Diagram (DFD)**

Data Flow Diagram (DFD) merupakan model logika data atau proses yang digunakan untuk menggambarkan dari mana asal data dan ke mana tujuan data yang keluar dari sistem, di manadata tersimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. (Muhamad Muslihudin, Oktafianto, 2016:46). [13]

### **2.2.12 Website**

*Website* atau web yaitu layanan yang didapat oleh pengguna komputer yang terhubung ke internet. Sedangkan menurut Hidayat (2010:2), menyimpulkan bahwa : Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan ataugabungan dari semuanya, bauk yang bersifat statis maupun dinamis yangmembentuk satu rangkain bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringa-jaringan halaman. Hubungan antara satu halaman web dengan web yang lain disebut hyperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut hipertexts [14].

### **2.2.13 PHP**

PHP adalah sebuah Bahasa pemrograman yang digunakan oleh sebuah server dan kemudian hasilnya ditampilkan pada komputer. PHP juga merupakan HTML embedded, yaitu sintaks PHP yang dituliskan bersamaan dengan sintaks HTML. Jadi PHP dan HTML adalah sinergi dua bahasa pemrograman yang saling menguatkan. Walaupun sebagian orang berpendapat HTML bukan sebuah bahasa pemrograman. PHP diperkenalkan oleh Rasmus Lerdof pada tahun 1995. Pada awalnya PHP memiliki kepanjangan Personal Homepage. Hal ini karena PHP merupakan sebuah aplikasi kecil yang digunakan untuk melengkapi situs personal

Rasmus di Internet. Beberapa kelebihan bahasa pemrograman PHP sebagai berikut [15] :

1. Keamanan

Keamanan program sangat penting. PHP menawarkan 3 jenis otentikasi pengguna, termasuk autentikasi HTTP, penggunaan cookie, dan penggunaan sesi. Selain itu, berbagai fungsi disediakan, seperti crc32, crypt, md5, base64-decode, pengkodean base64 dan lainnya.

2. Integritas dengan Database

PHP mendukung integritas, kecepatan, dan efisiensi sebagian besar basis data menggunakan database relasional seperti MySQL PostgreSQL, Oracle, SQLite dan lainnya

3. Cross-platform

PHP mendukung sistem operasi yang berbeda seperti semua varian Linux dan Microsoft Windows, MacOS dan lainnya.

4. Reliabilitas

PHP adalah bahasa pemrograman berbasis web. Alasan utama menawarkan dukungan dokumentasi lengkap, keamanan, dan banyak komunitas pendukung mendukung pengembang sistem web saat menggunakan PHP.

5. Harga

PHP berada dalam lisensi GPL (GNU Public License). Hal ini berarti bahwa PHP bebas digunakan dan didistribusikan serta gratis. Saat ini juga banyak hosting gratis dan unlimited mensupport PHP

6. Kemudahan Bermigrasi

Tujuannya adalah memperbaiki kinerja dan menambah fitur-fitur baru. Kelebihan ini karena banyaknya dukungan terhadap PHP sehingga berdampak PHP terus menerus dikembangkan.

### 2.2.14 Basis Data

Menurut Indrajani (2015:70), “basis data adalah kumpulan data yang saling berhubungan secara logis dan didesain untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh suatu organisasi”. Menurut Jayanti & Sumiari, (2018:2), “Basis Data merupakan data yang terintegrasi, yang diorganisasi untuk memenuhi kebutuhan para pemakai di dalam suatu organisasi”. Berdasarkan diatas, dapat disimpulkan bahwa basis data merupakan data berintegrasi sehingga dapat memenuhi kebutuhan user dalam perusahaan atau organisasi [16].

### 2.2.15 State of Art

*State of the art* adalah penelitian yang berfungsi untuk analisa dan memperkaya pembahasan penelitian, serta membedakannya dengan penelitian yang sedang dilakukan. Berikut ini disertakan lima jurnal penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Tabel 2. 1 Review Literatur Pertama

Judul Artikel	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGADAAN DI PT INFRA KARYA PRATAMA [17]
Penulis	Santi Susanti
Judul Jurnal/Proceeding	JUPITER : Jurnal Penelitian Mahasiswa Teknik Dan Ilmu Komputer Volume 1 - Nomor 2
Tahun Penerbitan	2021
Masalah Utama yang diangkat	Bagaimana menentukan jumlah bahan material bangunan agar tidak terjadi kelebihan dan kekurangan.
Kontribusi Penulis	Membuat Sistem Informasi Manajemen Pengadaan di PT. Infra Karya Pratama dengan metode Economic Order Quantity (EOQ)
Ikhtisar Artikel	Kesalahan dalam menentukan jumlah persediaan bahan material bangunan yang menimbulkan masalah bagi PT. Infra Karya Pratama salah satunya adalah PT. IKP tidak memiliki gudang untuk penyimpanan bahan material. Sehingga bahan material di kirim

	langsung ke lokasi project. Jika dilakukan persediaan terlalu besar dapat menimbulkan penumpukkan barang di tempat project dan mempunyai resiko kerusakan dan kehilangan sebaliknya jika terlalu sedikit dapat menimbulkan resiko kekurangan.
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	<p>a. Hasil Penelitian : Sistem Informasi Manajemen Pengadaan.</p> <p>b. Kesimpulan : Sistem Informasi Manajemen Pengadaan di PT. Infra Karya Pratama dapat membantu bagian Pengadaan dalam melakukan pengadaan bahan baku sehingga dapat mengurangi resiko kehilangan, kerusakan maupun penumpukan barang atau bahan baku di tempat <i>Project</i> serta mengurangi resiko terhambatnya kegiatan operasi perusahaan khususnya proses pengerjaan <i>Project</i>.</p> <p>c. Saran : Penulis menyarankan diberikan kepada PT. Infra Karya Pratama yang diharapkan dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya yaitu dikembangkan lebih lanjut sehingga informasi yang ada dapat disajikan dengan lengkap.</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan : Membangun Sistem Informasi manajemen pengadaan yang dapat membantu mengatasi kelebihan dan kekurangan.</p> <p>b. Perbedaan : Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ).</p>

Tabel 2. 2 Review Literatur Kedua

Judul Artikel	PERAMALAN PENJUALAN OBAT MENGGUNAKAN METODE SINGLE EXPONENTIAL SMOOTHING PADA TOKO OBAT BINTANG GEURUGOK [18]
Penulis	Sayed Fachrurrazi, S.Si., M.Kom
Judul Jurnal/Proceeding	Techsi Vol. 6 No. 1
Tahun Penerbitan	2015

Masalah Utama yang diangkat	Toko obat bintang geurugok mengalami kesulitan dalam pendataan obat yang tersedia maupun tidak tersedia karena pendataan membutuhkan waktu yang lama. Hal ini berdampak pada proses pendistribusian karena membuat ketidakpastian karyawan itu sendiri dalam memesan obat pada distributor, juga tidak terkontrolnya penjualan obat karena perencanaan yang kurang matang dan produktifitas karyawan dalam bekerja tidak optimal.
Kontribusi Penulis	Membuat peramalan penjualan obat menggunakan metode single exponential smoothing pada toko obat bintang geureugok
Ikhtisar Artikel	Dalam penelitian ini untuk meramalkan jumlah persediaan obat menggunakan metode single exponential smoothing
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	<p>a. Hasil Penelitian : sistem Peramalan Persediaan Obat Menggunakan Metode Single Exponential Smoothing</p> <p>b. Kesimpulan : Sistem ini hanya dapat meramalkan satu periode kedepan atau satu bulan saja, dan tidak bisa melakukan peramalan untuk beberapa periode kedepan.</p> <p>c. Saran : -</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan : Membuat peramalan dengan menggunakan metode single exponential smoothing.</p> <p>b. Perbedaan : Dalam metode peramalan yang digunakan untuk meramalkan jumlah persediaan obat.</p>

Tabel 2. 3 Review Literatur Ketiga

Judul Artikel	ANALISIS PEMILIHAN SUPPLIER MENGGUNAKAN METODE ANALYTIC HIERARCHY PROCESS (AHP) [19]
Penulis	Ngatawi dan Ira Setyaningsih
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal Ilmiah Teknik Industri, Vol. 10, No. 1
Tahun Penerbitan	2011

Masalah Utama yang diangkat	Bagaimana mengambil keputusan dalam memilih supplier yang baik dengan mempertimbangkan semua faktor yang ada
Kontribusi Penulis	Membuat sistem pengambilan keputusan dalam pemilihan supplier menggunakan metode analytic hierarchy process (AHP)
Ikhtisar Artikel	Dalam pemilihan supplier terkadang ada beberapa faktor yang tidak sesuai, untuk itu diperlukannya sebuah sistem yang dapat mempertimbangkan pemilihan supplier yang memenuhi salah satu faktor dengan menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP)
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	<p>a. Hasil penelitian : sistem pengambilan keputusan pemilihan supplier menggunakan metode analytic hierarchy process (AHP)</p> <p>b. Kesimpulan : Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil adalah menetapkan supplier “A” sebagai supplier yang terbaik. Hal tersebut bisa diketahui dengan adanya nilai akhir tertinggi pada perhitungan akhir AHP yaitu dengan nilai sebesar 0.240.</p> <p>c. Saran : -</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan : membuat sistem pengambilan keputusan menggunakan metode analytic hierarchy process (AHP)</p> <p>b. Perbedaan : kasus pengambilan keputusan yang berbeda</p>

Tabel 2. 4 Review Literatur Keempat

Judul Artikel	ANALISIS PENGADAAN BAHAN BAKU DI PT. KOHWA PRECISION INDONESIA MENGGUNAKAN METODE TRIPLE EXPONENTIAL SMOOTHING [20]
Penulis	ANNA DARA ANDRIANA, SYUKRON ALAWY
Judul Jurnal/Proceeding	Majalah Ilmiah UNIKOM Vol.20 No. 1
Tahun Penerbitan	2022

Masalah Utama yang diangkat	Bagaimana cara menentukan jumlah bahan baku yang harus diadakan setiap bulannya agar tidak terjadi kekurangan dan kelebihan.
Kontribusi Penulis	Membangun sistem informasi pengadaan bahan baku untuk menentukan permintaan jumlah bahan baku kepada supplier dengan jumlah yang tepat.
Ikhtisar Artikel	Dalam penelitian ini untuk meramalkan jumlah permintaan bahan baku ke supplier dengan menggunakan metode triple exponential smoothing.
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	<p>a. Hasil Penelitian : Membuat sistem analisis pengadaan bahan baku di PT. KOHWA PRECISION INDONESIA menggunakan metode triple exponential smoothing.</p> <p>b. Kesimpulan : Dengan adanya analisis proses pengadaan menggunakan metode Triple exponential smoothing, dapat mempermudah bagian PPC dalam proses menentukan jumlah bahan baku pembuatan sparepart yang harus diadakan supaya tidak mengalami adanya kelebihan bahan baku yang bisa berakibat rusaknya bahan baku juga tidak terjadi kekurangan bahan baku pembuatan sparepart yang akan berakibat kepada proses produksi. Bagian PCC akan melakukan pengadaan sesuai dengan jumlah yang dihasilkan dari perhitungan metode pada analisis diatas.</p> <p>c. Saran : Disarankan untuk menghitung nilai error dengan metode yang lain. Dan Disarankan untuk mencoba menghitung nilai peramalan dengan nilai alpha lebih dari 0,1 – 0,9.</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan : Meramalkan pengadaan agar tidak terjadi kekurangan dan kelebihan</p> <p>b. Perbedaan : Menggunakan metode triple exponential smoothing.</p>

Tabel 2. 5 Review Literatur Kelima

Judul Artikel	SISTEM PREDIKSI PENJUALAN GAMIS TOKO QITAZ MENGGUNAKAN METODE SINGLE EXPONENTIAL SMOOTHING [21]
Penulis	Salman Alfarisi
Judul Jurnal/Proceeding	Journal of Applied Business and Economics Vol. 4 No. 1
Tahun Penerbitan	2017
Masalah Utama yang diangkat	Bagaimana cara untuk menentukan prediksi penjualan pada bulan berikutnya agar mendapatkan laba yang besar.
Kontribusi Penulis	Membangun sistem prediksi penjualan gamis pada toko Qitaz agar bisa mendapatkan laba yang diinginkan.
Ikhtisar Artikel	Dalam penelitian ini untuk memprediksi penjualan pada bulan selanjutnya menggunakan metode single exponential smoothing.
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	<p>d. Hasil Penelitian : Sistem prediksi penjualan gamis pada toko Qitaz dengan menggunakan single exponential smoothing.</p> <p>a. Kesimpulan : Hasil perhitungan dengan metode <i>single exponential smoothing</i> digunakan untuk peramalan dalam jangka pendek biasanya satu bulan kedepan. Data dari hasil perhitungannya berfluktuasi disekitar nilai mean (rata-rata) yang tetap tanpa trend dan pertumbuhan. Dengan dibuatnya sistem aplikasi dari Single Exponential Smoothing, diharapkan pemilik toko Qitaz akan lebih mudah untuk menyimpan data penjualanngamisnya, menghitung nilai peramalan untuk periode berikutnya dan membuat laporan hasil perhitungan peramalan secara cepat dan akurat. Sehingga tujuan dan manfaat dari penelitian ini yaitu pendapatan optimal dan efisiensi biaya dapat tercapai.</p> <p>b. Saran : -</p>

Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan : menggunakan metode single exponential smoothing untuk peramalan.</p> <p>b. Perbedaan : peramalan digunakan untuk menentukan penjualan pada bulan selanjutnya.</p>
---	---